

REPRESENTASI MAKNA TANDA/SIMBOL DALAM FILM VICTOR FRANKENSTEIN (2004) KARYA MARY SHELLEY

Nensilianti

Universitas Negeri Makassar

Nensilianti@unm.ac.id

Yuliana

Universitas Negeri Makassar

lunayuliana1803@gmail.com

Ridwan

Universitas Negeri Makassar

ridwan@unm.ac.id

Article History

Submitted

May 15, 2022

Accepted

December 31, 2023

Published

January 31, 2024

Abstract

Frankenstein is a 2004 American horror film adapted from the 1818 novel Frankenstein by Mary Wollstonecraft Shelley; or, Modern Prometheus. This film tells the story of a scientist, namely Victor Frankenstein, whose ambition is to create life. Victor Frankenstein's ambition unknowingly brought havoc in his life. Victor Frankenstein is a Swiss natural sciences student who resurrects artificial humans made from dead body parts using an electroshock device. Everyone his creation meets including himself is motivated to hate him. The monster, abandoned and lonely, attacks its maker, who eventually perishes. In this study, the authors examine the representation of the meaning of symbols in the 2004 Victor Frankenstein film using Charles Sanders Pierce's semiotic approach. Researchers used descriptive qualitative research methods. The descriptive qualitative research method is research that tends to use analysis and focuses on in-depth observations. The results of this study indicate that the researcher found 17 symbols with different meanings in the "Victor Frankenstein film".

Keywords: *films, frankenstein, semiotics, symbols, viktor*

PENDAHULUAN

Semiotik merupakan kata yang berasal dari kata Yunani *semeion* yang memiliki arti tanda. Semiotika adalah bagian ilmu yang berkaitan dengan pengkajian tanda, sistem tanda, dan seluruh sesuatu yang bersangkutan dengan tanda. Tanda merupakan sesuatu yang terdiri pada sesuatu yang lain dengan kata lain menambah dimensi yang berbeda pada sesuatu, dengan memakai apa pun yang dapat dipakai untuk memberikan arti pada sesuatu hal lainnya (Berger, 2010:1).

Semiotika merupakan bidang studi lain yang memanfaatkan skenario, gambar, teks, dan gambar bergerak untuk menganalisis data dalam konteks tertentu. Dengan menghadirkan peristiwa, musik, drama, lawak, dan pesan-pesan lainnya kepada khalayak umum, sebuah film berfungsi sebagai alat untuk menjawab persoalan yang sudah menjadi persoalan serius. Istilah film sendiri mengacu pada

objek yang bukan hanya mengumpulkan informasi, namun juga membangun sistem struktural terkait dengan pernyataan yang dibuat dalam film tertentu (Mudjiono, 2011).

Ikon, simbol, dan indeks dapat didefinisikan sebagai berikut. Ikon merupakan simbol tanda yang sangat mirip dengan objek yang ditampilkan atau diwakilinya. Di dalam ikon hubungan antara representamen dan objeknya terwujud sebagai “kesamaan dalam beberapa kualitas” (Budiman, 2011). Indeks adalah suatu tanda yang memiliki sebab akibat terhadap apa yang diwakilinya, dengan kata lain tanda sebagai bukti. Pada indeks hubungan antara tanda dan objeknya memiliki sifat konkret, aktual, dan biasanya melalui suatu cara yang sekuensial atau kausal (Budiman, 2011). Simbol adalah tanda yang berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disetujui bersama. Dengan kata lain simbol ialah bentuk yang mengandung sesuatu yang lain selain bentuk utama dari simbol itu sendiri (Wulandari, 2020).

Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada simbol yang terdapat dalam film Victor Frankenstein. Analisis semiotik Pearce terdiri dari tiga aspek yaitu pertama, tanda yang menjadi konsep utama yang dijadikan sebagai bahan analisis atau bentuk fisik atau visual yang ditangkap oleh manusia. Kedua, objek sebagai aspek pemaknaan yang dirujuk oleh tanda tersebut. Dan ketiga, interpretasi konsep pemikiran orang yang menggunakan tanda kemudian memaknainya.

Film Victor Frankenstein merupakan karya dari Mary Shelley yang bertemakan horror fiksi ilmiah Amerika Serikat tahun 2004. Film ini berkisah tentang seorang ilmuwan yaitu Victor Frankenstein yang berambisi untuk menciptakan sebuah kehidupan, dengan melakukan percobaan menggabungkan potongan tubuh manusia dan binatang menggunakan tenaga listrik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan berfokus pada pengamatan yang mendalam. Peneliti berfokus pada objek simbol dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce. Data yang dianalisis ialah bersumber dari *scene* film “Victor Frankenstein” karya Mary shelley (2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Simbol menurut teori Pierce tanda yang berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disetujui bersama. Dengan kata lain simbol ialah bentuk yang menandai sesuatu yang lain di luar bentuk perwujudan bentuk simbiolik itu sendiri (Wulandari, 2020). Simbol merupakan jenis tanda yang bersifat arbitrer. Tanda-tanda kebahasaan umumnya adalah simbol-simbol (Budiman, 2011).

Berikut ini merupakan hasil analisis simbol dalam semiotika menggunakan pendekatan Charles Sanders Pierce dalam film “Victor Frankenstein” karya Mary shelley (2004).



Gambar 1 Viktor dan ciptaannya yang saling mengejar Adegan 1: 02.05

Dalam adegan itu berupa bentuk ukuran tubuh dari dua manusia. Objek dalam tanda tersebut berupa dua manusia yang saling mengejar antara satu sama lain. Perbedaan bentuk ukuran dari dua manusia yang saling mengejar memberikan makna bahwa salah satu manusia tersebut yang memiliki ukuran lebih besar bukan berupa manusia normal karena merupakan manusia ciptaan seorang Victor.



Gambar 1. Viktor sedang mengamati kelinci hasil buruan ayahnya. Adegan 2: 07.10

- Tanda

Kelinci mati

- Objek

Kelinci mati yang diamati oleh Victor kecil.

- Interpretasi

Kematian kelinci memberikan makna kehidupan kepada Viktor kecil. Victor pada saat itu mengamati bagaimana sebuah kehidupan bisa mengalami kematian yang tidak bisa dikembalikan lagi.



Gambar 2. Viktor berada dalam Lab. Adegan 3: 07.22

- Tanda
Tabung Lab.
- Objek
Victor yang berkuat dengan tabung lab.
- Interpretasi
Tabung lab memaknai Victor kecil sebagai seorang anak yang menyukai pengetahuan. Seorang anak punya rasa ingin tahu yang tinggi. Seperti pada gambar diatas Victor adalah anak yang memiliki keinginan yang kuat rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu hal yang ia temui.



Gambar 3. Viktor sedang bermain bersama teman-temannya. Adegan 4: 08.56

- Tanda
Permainan anak-anak.
- Objek
Anak-anak yang sedang bermain bersama.
- Interpretasi

Anak-anak yang melakukan permainan secara bersama-sama memberikan kesan yang bahagia. Kehidupan masa kecil Victor, Elizabet, dan Henry digambarkan sebagai masa kecil impian.



**Gambar 4. Pohon yang terbakar karena sambaran petir.
Adegan 5: 15.18**

- Tanda
Pohon yang terbakar.
- Objek
Pohon yang terbakar akibat sambaran petir.
- Interpretasi
Api yang membakar pohon akibat sambaran petir memberikan makna keadaan, ambisi atau cita-cita yang kelak akan menjadi kehancuran Victor. Api tersebut dimaknai sebagai awal ambisi pengetahuan Victor.



Gambar 5. Patung Yesus. Adegan 6: 23.19

- Tanda
Patung Yesus
- Objek
Yesus sebagai tuhan/ bapa
- Interpretasi

Patung Yesus dilambangkan sebagai perwujudan tuhan Yesus. Tuhan yang diyakini sebagai tuhan yang menciptakan manusia atau umatnya. Sebagaimana umat Kristen yang meyakini bahwa yesus ialah tuhan yang ia sembah.



Gambar 6. Katak yang berada dalam tabung Lab. Adegan 7: 30. 32

- Tanda Katak dalam tabung lab.
- Objek Katak mati yang diawetkan dalam cairan di tabung lab.
- Interpretasi

Katak yang terdapat dalam tabung lab merupakan katak yang menjadi objek percobaan dalam penelitian. Katak dalam adegan ini dilambangkan sebagai contoh makhluk hidup yang tidak beresiko jika dijadikan percobaan.



Gambar 7. Seseorang yang menemukan Salib di jalan. Adegan 8: 38.00

- Tanda Salib
- Objek Nisan salib di kuburan.
- Interpretasi

Nisan salib dilambangkan sebagai benda yang berada di dalam kuburan orang-orang kristen. Victor mendatangi kuburan untuk mengambil potongan tubuh mayat yang nantinya akan ia satukan menjadi manusia seutuhnya.



Gambar 8. Depresi yang dialami Viktor. Adegan 9: 54. 42

- Tanda Depresi
- Objek Viktor yang mulai berhalusinasi karena depresi
- Interpretasi

Depresi yang dialami Victor pasca keberhasilan penemuannya memberikan makna keadaan Victor yang menyedihkan. Victor digambarkan sebagai ilmuwan yang ketakutan terhadap ciptaannya.



Gambar 9. Monster ciptaan Viktor dikejar oleh para penduduk. Adegan 10: 59:26

- Tanda Kejaran penduduk
- Objek Monster ciptaan Victor yang dikejar oleh penduduk

- Interpretasi

Kejaran penduduk memberikan makna bahwa penduduk tersebut merasa terancam oleh kehadiran sosok monster yang memiliki fisik menyeramkan.



Gambar 10. Monster ciptaan Viktor tengah menatap dirinya pada genangan air. Adegan 11: 1.19.15

- Tanda Genangan Air.
- Objek Penampakan tampilan monster dalam genangan air.
- Interpretasi

Genangan air yang menampilkan penampakan tampilan monster memberikan kesan seperti cermin yang memantulkan gambar. Dalam adegan ini, monster menyadari alasan mengapa orang-orang takut padanya, itu karena penampilannya yang buruk.



Gambar 11. Layangan William yang tersangkut di pohon. Adegan 12: 1.24.13

- Tanda Layangan William.
- Objek Layangan yang tersangkut di pohon.
- Interpretasi

Layangan William yang tersangkut di pohon memberikan makna bahwa William telah menghilang. William yang tadinya mengejar layangannya kini menghilang menyisakan layangan yang tadinya menjadi targetnya.



Gambar 12. Buku catatan Viktor yang terbakar. Adegan 13: 1.43.25

- Tanda Buku yang terbakar.
- Objek Buku catatan Victor yang sengaja dibakar.
- Interpretasi

Buku catatan Victor dilambangkan sebagai ilmu diciptakannya sang monster. Terbakarnya buku catatan tersebut memberikan arti bahwa Monster tidak dapat diciptakan kembali karena ilmu tentang cara membuatnya sudah hangus terbakar.



Gambar 13. Penduduk yang menanti kedatangan Viktor. Adegan 14: 2.07.55

- Tanda Sekumpulan penduduk.
- Objek Sekumpulan penduduk yang menunggu Victor.
- Interpretasi

Sekumpulan penduduk yang menunggu Victor di tepi danau memberikan makna bahwa terjadi sesuatu yang membuat mereka menunggu Victor untuk menjelaskan. penduduk tersebut ternyata menuduh Victor atas pembunuhan Henry yang tewas tercekik.



Gambar 14. Penampakan hantu William bersama dengan Mmonster. Adegan 15: 2.19.00

- Tanda Penampakan hantu William
- Objek
Kehadiran hantu William bersama monster dalam pandangan Victor di tengah acara pernikahannya.
- Interpretasi
Pandangan Viktor yang menampilkan sosok adiknya yang sudah meninggal bersama sang monster diartikan sebagai wujud ketakutan dari diri Victor. Victor mulai kembali ketakutan mengingat sang monster yang bisa saja merenggut nyawa orang-orang terdekatnya.



Gambar 15. Kehadiran arwah Elizabeth. Adegan 16: 2.48.50

- Tanda Kehadiran arwah
- Objek Kehadiran arwah Elizabeth
- Interpretasi

Kehadiran arwah Elizabeth yang mengulurkan tangan kepada Victor yang sekarat memberikan makna bahwa Elizabeth ingin mengajak Victor yang sekarat dalam kematian, memberikan arti bahwa kehidupan Victor tidak lama lagi.



Gambar 16. Monster di balik badai salju. Adegan 17: 2. 54.11

- Tanda Badai salju.
- Objek Sosok monster yang menghilang di balik badai salju.
- Interpretasi

Badai salju dalam adegan ini mengaburkan sosok monster. Sosok monster yang mulai menghilang karena badai memberikan arti bahwa cerita telah berakhir dengan kematian Victor serta kepergian sang monster bersama mayat penciptanya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis simbol dalam film “Victor Frankenstein” karya Mary Shelley dengan menggunakan pendekatan Charles Sanders Peirce, penulis dapat menyimpulkan bahwa simbol yang terdiri dari tanda, objek, dan interpretasi dalam setiap adegan yang ditandai sebagai simbol memiliki makna yang berbeda dalam setiap adegannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambriani, As. (2016). *Semiotika Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Barger, Arthur. S. (2010). *Pengantar semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Budiman, Kris. (2011). *Semiotika Visual, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- I. Cregan, V., & Reid. (2023). “Frankenstein; or, The Modern Prometheus”. <https://www.britannica.com/topic/Frankenstein-or-The-Modern-Prometheus>, diakses pada 04 Mei 2023.
- Djawad. A. (2016). Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi. *Stiliatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol 1 (1). 95-101.

- Malik, Abdul. (2021). Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Tentang Makna Logo Pariwisata Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual*. Vol 6 (1). 40-49.
- Mudjiono, (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 1 (1). 125-136.
- Oktaviani, U. Analisis Makna Tanda Ikon, Indeks, Dan Simbol, Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Film 2014 Siapa Di Atas Presiden?. *Stalisistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Vol 15 (2). 293-310.
- Prasetya, A. (2014). "SEMIOTIK: Simbol, Tanda, dan Konstruksi Makna". <http://arifbudi.lecture.ub.ac.id/2014/03/semiotik-simbol-tanda-dan-konstruksi-makna/>. Diakses pada 06 Mei 2023.
- Saifulla. (2022). Analisis Ikon dan Indeks dalam Semiotika Charles Sanders Pierce pada film Dokumenter "Kawali, Identitas laki-laki Bugis". *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 7 (2). 90-102.
- Shelley, Mary. "Frankenstein Part 1 of 2 Full Movie 2004 Horror, Donald Sutherland". *YouTube*, diunggah oleh Popcornflix, 28 Oktober. 2022, <https://youtu.be/OaJftrcR8IM>. Diakses pada 04 Mei 2023.
- Shelley, Mary. "Frankenstein Part 2 of 2 Full Movie Horror, dan Stevens, Julie deplly". *YouTube*, diunggah oleh Popcornflix, 28 Oktober. 2022, <https://youtu.be/Ko8jBzUXsTE>. Diakses pada 04 Mei 2023.
- Wibawa, M. (2021). Semiotika Strukturalisme Ferdinand De Saussure pada Film "Berpayung Rindu". *VCoDE: Visual Communication Design Journal*. Vol 1 (1). 1-16.
- Wulandari, Sovia. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks, Simbol) dalam Cerpen *Anak Mercusuar* Karya Masdhar Zainal. *Jurnal Ilmu Humaniora*. Vol 4 (1). 29-41